

## **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Digital Accounting Pada UMKM Kota Makassar**

**Firman<sup>✉</sup>, Endang Sriningsih**

<sup>1,2</sup>Program Studi Bisnis Digital, Universitas Teknologi Akba Makassar

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan digital accounting pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder, penelitian ini melibatkan sampel 60 UMKM di sektor kuliner yang tercatat di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar pada tahun 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan analisis data menggunakan program AMOS versi 22. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesadaran teknologi, ketersediaan SDM terampil, infrastruktur teknologi, dan dukungan pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap penerapan digital accounting pada UMKM di kota Makassar. Kesadaran teknologi berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional, SDM terampil meningkatkan akurasi laporan keuangan, infrastruktur teknologi yang memadai mempercepat proses akuntansi, dan dukungan pemerintah berperan dalam meningkatkan efisiensi serta daya saing UMKM. Temuan ini menekankan pentingnya faktor-faktor tersebut dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Kota Makassar serta memberikan wawasan berharga untuk kebijakan dan praktik masa depan. Penelitian ini juga memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan dan pelaku UMKM dalam merancang strategi untuk mengoptimalkan penerapan digital accounting dan memperkuat posisi mereka di pasar.

*Kata Kunci: Digital Accounting, Kesadaran Teknologi, Sumber Daya Manusia, Infrastruktur Teknologi, Digitalisasi*

### **Abstract**

This study aims to analyze the factors influencing the adoption of digital accounting in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar City. Using a quantitative approach with secondary data, the research involves a sample of 60 MSMEs in the culinary sector recorded at the Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office of Makassar City in 2024. Sampling was conducted using purposive sampling, and data analysis was performed using AMOS version 22. The findings indicate that technological awareness, availability of skilled human resources, technological infrastructure, and government support positively affect the adoption of digital accounting in MSMEs in Makassar City. Technological awareness contributes to increased operational efficiency, skilled human resources enhance financial report accuracy, adequate technological infrastructure accelerates accounting processes, and government support plays a role in improving efficiency and competitiveness of MSMEs. These findings emphasize the importance of these factors in driving the growth and sustainability of MSMEs in Makassar City and provide valuable insights for future policies and practices. The study also offers crucial insights for policymakers and MSME practitioners in designing strategies to optimize digital accounting adoption and strengthen their market position.

Keywords: *Digital Accounting, Technological Awareness, Human Resources, Technological Infrastructure, Digitalization*

Copyright (c) 2024 Firman

✉ Corresponding author :

Email Address : [firmansijaya@gmail.com](mailto:firmansijaya@gmail.com), [endangsriningsihbm@gmail.com](mailto:endangsriningsihbm@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Upaya pengentasan kemiskinan merupakan salah satu agenda besar yang terus dilaksanakan oleh setiap negara, khususnya negara-negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu cara yang efektif dalam mengentaskan kemiskinan adalah dengan menciptakan lapangan kerja dan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia masyarakat miskin. Melalui berbagai program yang menasar peningkatan kapasitas dan modal ekonomi, masyarakat dapat diberdayakan untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Salah satu kebijakan yang sangat potensial adalah mengembangkan dan memperkuat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan ekonomi lokal. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, sektor ini menjadi tulang punggung ekonomi, terutama bagi masyarakat dengan kemampuan ekonomi terbatas. Namun, pengelolaan keuangan menjadi salah satu isu utama yang menghambat perkembangan UMKM. Pengelolaan keuangan yang tidak lancar seringkali menjadi hambatan utama dalam peningkatan kinerja dan akses pembiayaan bagi UMKM. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM sangat penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan sektor ini.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah UMKM di Kota Makassar mengalami pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan laporan Dinas Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM di Makassar mencapai 19 ribu pada tahun 2023 dan diproyeksikan meningkat menjadi 25 ribu pada tahun 2024. Namun, peningkatan jumlah ini tidak sepenuhnya mencerminkan peningkatan kinerja, karena banyak UMKM yang tidak lagi beroperasi. Penyebab utama dari fenomena ini adalah pengelolaan keuangan yang belum maksimal. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, UMKM kesulitan dalam mempertahankan operasional dan mengakses sumber pembiayaan yang diperlukan untuk berkembang. Ismail & Mat Zin (2009) mengidentifikasi bahwa salah satu faktor paling berpengaruh terhadap kegagalan UMKM adalah manajemen pengelolaan keuangan yang buruk. Sebagian besar UMKM tidak menerapkan pengelolaan keuangan yang baik, seperti mengabaikan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian (Wardi, Putri, and Liviawati 2020). Padahal pencatatan dan pembukuan sangat diperlukan oleh pelaku UMKM. Pelaku UMKM harus bisa membiasakan melakukan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dengan baik akan memudahkan tahu kondisi keuangan usaha secara pasti (Puspitaningtyas 2017).

Agar UMKM dapat tetap bertahan membutuhkan strategi bisnis yang efektif untuk beradaptasi pada perubahan yang begitu cepat baik dalam sisi bisnis maupun teknologi untuk dapat mencapai kinerja bisnis yang ditargetkan. Dengan demikian, pelaku UMKM harus mencari metode yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas dengan memanfaatkan teknologi (Hamundu et al. 2020). Kemajuan teknologi di era digital menjadi potensi untuk lebih berkembang bagi UMKM, baik segi pemasaran, kemudahan bertransaksi maupun dalam pencatatan keuangan (Pramono et al. 2020). Kemudahan dalam pencatatan keuangan serta menyajikan laporan keuangan secara digital disediakan oleh berbagai aplikasi baik desktop maupun mobile. Akuntansi berbasis digital diharapkan akan memudahkan UMKM dalam mengelola keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM. Keunggulan penggunaan suatu teknologi akuntansi digital adalah menghemat jumlah tenaga kerja, menghemat waktu untuk pekerjaan akuntansi, memberikan informasi keuangan yang tepat, nyaman dibaca, serta tepat waktu (Hang et al. 2021)

Menerapkan digital accounting menjadi solusi yang sangat relevan untuk mengatasi masalah pengelolaan keuangan di UMKM. Digital accounting melibatkan penggunaan teknologi dan perangkat lunak akuntansi untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan secara otomatis dan efisien. Dengan digital accounting, UMKM dapat mengotomatiskan proses akuntansi seperti entri data, pelaporan pajak, dan pelacakan inventaris. Perangkat lunak seperti QuickBooks atau Xero membantu mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, sistem berbasis cloud memungkinkan akses data keuangan secara real-time dari mana saja, sehingga memudahkan kolaborasi dengan akuntan atau konsultan keuangan.

Keberhasilan penerapan digital accounting pada UMKM sangat bergantung pada beberapa faktor utama yaitu kesadaran dan pemahaman teknologi. Banyak pemilik UMKM mungkin masih belum memahami manfaat dan cara kerja teknologi akuntansi digital. Oleh karena itu, edukasi dan pelatihan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman teknologi di kalangan UMKM. Faktor kedua adalah ketersediaan sumber daya manusia yang terampil. Penggunaan perangkat lunak akuntansi memerlukan keterampilan khusus. Oleh karena itu, UMKM perlu memiliki atau mengakses tenaga kerja yang terampil dalam penggunaan teknologi akuntansi. Pelatihan dan pengembangan keterampilan SDM dalam bidang ini sangat krusial untuk memastikan penerapan digital accounting berjalan dengan efektif.

Selanjutnya, infrastruktur teknologi yang memadai juga memainkan peran penting. Ketersediaan akses internet yang stabil dan perangkat komputer yang memadai menjadi prasyarat untuk penerapan digital accounting. Di beberapa daerah, keterbatasan infrastruktur teknologi masih menjadi kendala utama yang harus diatasi. Dan terakhir, dukungan dan kebijakan pemerintah sangat dibutuhkan untuk mendorong digitalisasi di kalangan UMKM. Pemerintah dapat menyediakan insentif, program pelatihan, dan dukungan teknis untuk membantu UMKM beralih ke sistem akuntansi digital. Kebijakan yang mendukung transformasi digital ini akan sangat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan mereka.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Diffusion of Innovations Theory* oleh Everett Rogers (1962). Menurut teori ini, adopsi inovasi dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, seperti keunggulan relatif yaitu, seberapa unggul teknologi digital accounting dibandingkan metode tradisional dalam hal efisiensi, akurasi, dan transparansi informasi keuangan. Faktor lain adalah kesesuaian teknologi dengan kebutuhan dan karakteristik UMKM. Dengan memahami faktor-faktor ini, penelitian dapat membantu merancang strategi yang lebih efektif untuk mendorong adopsi digital accounting di kalangan UMKM.

Urgensi pada penelitian ini mengatasi tantangan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh UMKM, khususnya di Kota Makassar, Indonesia. Meskipun pertumbuhan jumlah UMKM meningkat secara signifikan, banyak di antaranya berhenti beroperasi karena masalah pengelolaan keuangan yang belum optimal, dengan menerapkan digital accounting dapat membantu UMKM dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan digital accounting pada UMKM di kota makassar.

## METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di kota Makassar yaitu para pelaku UMKM. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Data yang bersumber dari Dinas Koperasi dan UKM kota Makassar tahun 2020- 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah minimal 60 Usaha Kecil Menengah (UKM) pada sektor Kuliner di Makassar pada tahun 2024 yang tercatat di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah kota Makassar. Sampel adalah sebagian dari populasi (Didiharyono & Kausar, 2022). Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih. Sampel dari penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria yaitu: Modal usaha dibawah 200 juta rupiah, dan memiliki Omset dibawah 250 juta pertahun.

Penelitian dilakukan selama 3 bulan. Analisis data penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan program AMOS versi 22 dan menjelaskan pengaruh antar variabel dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan model empiris yang diajukan dalam penelitian ini, pengujian hipotesis akan dilakukan dengan pengujian Koefisien jalur pada model persamaan struktural. Pengujian dilakukan dengan melihat p-value jika nilainya Lebih kecil dari 0,05, hubungan antar variabel signifikan. Hasil pengujian berdasarkan hasil model. Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Independen	Variabel Dependen	Estimate	S.E.	P-Value	Hypotheses findings
KPT	DA	0.301	0.193	0.005	Supported
KSDM	DA	0.007	0.102	0.045	Supported
IT	DA	0.583	0.112	***	Supported
DKP	DA	0.485	0.103	***	Supported

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa variabel Kesadaran dan Pemahaman Teknologi (KPT) berpengaruh secara langsung terhadap variabel Digital Accounting (DA) dengan Sig 0,005 (<0,05). Variabel Ketersediaan Sumber Daya Manusia (KSD) berpengaruh secara langsung terhadap variabel Digital Accounting (DA) dengan Sig 0,045 (<0,05). Variabel Infrastruktur Teknologi (IT) berpengaruh secara langsung terhadap variabel Digital Accounting (DA) dengan Sig 0,000 (<0,05). Variabel Dukungan dan Kebijakan Pemerintah (DKP) berpengaruh secara langsung terhadap variabel Digital Accounting (DA) dengan Sig 0,000 (<0,05).

### **Kesadaran dan pemahaman teknologi berpengaruh positif terhadap penerapan digital accounting pada UMKM.**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel kesadaran dan pemahaman teknologi berpengaruh terhadap penerapan digital accounting pada UMKM. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama dapat diuji secara empiris, sehingga dapat diterima. Kesadaran teknologi penting bagi UMKM dalam menerapkan digital accounting, meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan tugas akuntansi, mengurangi kesalahan, dan memastikan kepatuhan peraturan. Akses real-time ke data keuangan memungkinkan keputusan cepat berbasis data, mendorong inovasi, dan meningkatkan kinerja serta keunggulan kompetitif UMKM.

### **Ketersediaan sumber daya manusia yang terampil berpengaruh positif terhadap penerapan digital accounting pada UMKM**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel Ketersediaan sumber daya manusia yang terampil berpengaruh positif terhadap penerapan digital accounting pada UMKM. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua dapat diuji secara empiris, sehingga dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Indah Wimala Dewi. Et.all. Hasil penelitian bahwasumber daya manusia terhadap digitalisasi informasi akuntansi berpengaruh signifikan. Sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi dan akuntansi digital sangat penting bagi UMKM. Mereka meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kepatuhan regulasi, serta mampu melakukan troubleshooting dan pelatihan tim. Keahlian ini membuat UMKM lebih adaptif terhadap perubahan teknologi, meningkatkan fleksibilitas, dan daya saing untuk pertumbuhan berkelanjutan.

### **Infrastruktur teknologi yang memadai berpengaruh positif terhadap penerapan digital accounting pada UMKM**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel infrastruktur teknologi yang memadai berpengaruh positif terhadap penerapan digital accounting pada UMKM. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga dapat diuji secara empiris, sehingga dapat diterima. Infrastruktur teknologi yang memadai, seperti perangkat keras dan akses internet stabil, sangat penting untuk penerapan digital accounting pada UMKM. Ini mengurangi kesalahan manual, mempercepat pembukuan, dan menghasilkan laporan keuangan akurat. Integrasi sistem yang mulus, keamanan siber, serta pelatihan teknis meningkatkan produktivitas dan transparansi, memberi UMKM keunggulan kompetitif dan keberlanjutan di era digital.

### **Dukungan dan kebijakan pemerintah berpengaruh positif terhadap penerapan digital accounting pada UMKM.**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel dukungan dan kebijakan pemerintah berpengaruh positif terhadap penerapan digital accounting pada UMKM. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis keempat dapat diuji secara empiris, sehingga dapat diterima. Dukungan pemerintah penting untuk penerapan digital accounting pada UMKM melalui subsidi, insentif pajak, dan program pelatihan. Penyediaan akses internet yang luas dan terjangkau serta regulasi keamanan data juga diperlukan. Kebijakan ini meningkatkan efisiensi, akurasi, dan daya saing UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran dan pemahaman teknologi, ketersediaan sumber daya manusia yang terampil, infrastruktur teknologi yang memadai, serta dukungan dan kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap penerapan digital accounting pada UMKM. Kesadaran teknologi yang tinggi, ketersediaan SDM terampil, serta infrastruktur dan dukungan pemerintah yang memadai terbukti meningkatkan adopsi digital accounting sehingga meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM. Untuk mendukung penerapan digital accounting, UMKM disarankan untuk meningkatkan pelatihan teknologi bagi karyawan dan memastikan infrastruktur teknologi yang memadai.

Disarankan agar Pemerintah perlu melanjutkan dukungannya dengan memberikan insentif, subsidi, dan program pelatihan, serta memastikan regulasi yang mendukung keamanan data dan akses internet yang terjangkau. Langkah-langkah ini akan membantu UMKM dalam mengoptimalkan penerapan digital accounting. Kolaborasi antara UMKM, serta dengan penyedia teknologi, sangat penting untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta mendapatkan solusi yang tepat guna mendukung digitalisasi.

Sebagai rekomendasi untuk mendukung penerapan digital accounting pada UMKM yaitu meliputi pelatihan teknologi secara rutin bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan digital accounting, memastikan infrastruktur teknologi yang memadai, dukungan pemerintah dalam bentuk insentif dan program pelatihan, serta kolaborasi dengan sesama UMKM dan penyedia teknologi. Evaluasi berkala terhadap penerapan digital accounting juga diperlukan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan guna mengoptimalkan hasil.

## **Referensi :**

- Abdullah, M. (2019). *Adoption of Digital Accounting Systems in Small and Medium Enterprises: Evidence from Indonesia*. *Journal of Accounting and Business Research*, 12(3), 45-60.
- Abidin, Fahmi. 2020. Apa Saja Peran UMKM Bagi Perekonomian Indonesia. *Idxchannel.Com*. Retrieved(<https://www.idxchannel.com/infografis/apa-saja-peran-umkm-bagi-perekonomian-indonesia>).

- Alamin, A., W. Yeoh, M. Warren, and S. Salzman. 2015. *An Empirical Study of Factors Influencing Accounting Information Systems Adoption*. in Twenty-Third European Conference on Information Systems (ECIS).
- Chong, AY-L., K. B. Ooi, B. Lin, and SY. Tang. 2009. *Influence of Interorganizational Relationships on SMEs' e- Business Adoption*. *Internet Research* 19(3):313-31.
- Chong, Josephine L. L., and Karin Olesen. 2017. *A Technology-Organization-Environment Perspective on Eco- Effectiveness: A Meta-Analysis*. *Australasian Journal of Information Systems* 21:1-26.
- Cooper, and Molla. 2014. *Absorptive Capacity and Contextual Factors That Influence Green IT Assimilation*. *Australasian Journal of Information Systems* 18(3):271-88.
- Dinkop-umkm. 2021. *Time Series Data UMKM Binaan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang.
- Effendi, M., Dyah Sugandini, Yuni Istanto, Rahajeng Arundati, and Trisna Adisti. 2020 *The Technology-Organization-Environment Framework: ADOPSI TEKNOLOGI PADA UKM*. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING.
- Endang Sriningsih, Grace T. Pontoh, Amiruddin. 2018. *The Effect Of Computer Self-Efficacy, Computer Anxiety, And Perceived Enjoyment On The Attitudes Computer Users*. *Quest Journals*. *Journal of Research in Business and Management* Volume 6 ~ Issue 4 (2018) pp: 48-55. ISSN(Online) :2347-3002. [www.questjournals.org](http://www.questjournals.org)
- Ghozali, Imam, dan Fuad. 2005. *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamundu, Ferdinand Murni, Mohd Heikal Husin, Ahmad Suhaimi Baharudin, and Muhammad Khaleel. 2020. *Intention to Adopt Cloud Accounting: A Conceptual Model from Indonesian MSMEs Perspectives*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7(12):749-59. doi: 10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.749.
- Hang, Ngo Thi Thu, Vu Thi Hai, Tran Quang Trung, Vu Manh Chien, and Nguyen Thi Hong Nga. 2021. *Factors Affecting the Capacity of Accounting Software in Controlling Frauds and Errors in Small and Medium Enterprises (Smes): A Case Study of SMEs in Hanoi, Vietnam*. *Vietnam Journal of Agricultural Sciences* 3(3):746-55. doi: 10.31817/vjas.2020.3.3.08.
- Ida Farida. Aryanto.2022. *Penentu Penerapan Akuntansi Digital Pada Umkm: Intervensi Pemerintah Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.Vol. 24, No. 2, Des 2022, Hlm. 305-318
- Ismail, N. A., and R. Mat Zin. 2009. *Usage of Accounting Information among Malaysian Bumiputra Small and Medium Non-Manufacturing Firms*. *Journal of Enterprise Resource Planning Studies*.
- KBBI. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Retrieved (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>).
- Kemenkop UKM. 2020. *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018 - 2019*. Jakarta.
- Khairi, M. S., and Z. Baridwan. 2015. *An Empirical Study on Organizational Acceptance Accounting Information Systems in Sharia Banking*. *The International Journal of Accounting and Business Society* 23(1):97-122.
- Kousar, Shazia, Pirezada Sami Ullah Sabri, Mahwish Zafar, and Adeel Akhtar. 2017. *Technological Factors and Adoption of Green Innovation: Moderating Role of Government Intervention: A Case of SMEs in Pakistan*. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences* 11(3):833-61.
- Luh Indah Wimala Dewi1, Baiq Anggun Hilendri, Nungki Kartikasari. 2022. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Mataram*. *Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 3 No. 2. e-ISSN: 2721- 4109 DOI: 10.30812/rekan.v3i2.237

- Lutfi, Abd Alwali, Kamil Idris, and Rosli Mohamad. 2017. *AIS Usage Factors and Impact among Jordanian SMEs : The Moderating Effect of Environmental Uncertainty*. Journal of Advanced Research in Business and Management Studies 1(1):24-38.
- Lutfi, Abd Alwali. 2017. *Antecedents and Impact of AIS Usage Amongst Jordanian SMEs: Moderating Effect of Environmental Uncertainty and Firm Size*. (October):362.
- Miftah, Miftah, and Febri Sukmawati. 2020. Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Dengan Metode Accrual Basis Pada Klinik As Shifa Kendal. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 13(1):47-62. doi: 10.51903/kompak.v13i1.156.
- Putra, A., & Wijaya, R. (2020). *The Role of Human Resources in the Implementation of Digital Accounting in SMEs*. International Journal of Business and Management, 15(4), 78-92.
- Ramadhani, N., & Kusuma, H. (2023). *Understanding Technological Awareness and Its Impact on Digital Accounting Implementation in Small Businesses*. Journal of Innovation and Technology Management, 23(1), 98-112.
- Sari, D., & Nugroho, A. (2021). *Infrastructure Readiness for Digital Accounting Adoption in Small Enterprises*. Journal of Information Systems and Technology Management, 18(2), 120-135.
- Suharto, E. (2022). *Government Policies and Support in Promoting Digital Accounting Among SMEs*. Journal of Public Policy and Administration, 20(1), 33-47.